

The influence of islamic social reporting, managerial ownership and capital structure on firm value

Endah Nur Fitriyani ^{1,*},

¹ UIN Salatiga

Correspondency email*) endahfitriyani@iainsalatiga.ac.id

Abstract

Increasing competition in the business world makes companies strive to increase the prosperity of shareholders. one of which can be done to increase the prosperity of shareholders by increasing the value of the company. The purpose of this study is to determine the effect of Islamic social reporting, managerial ownership and capital structure on firm value. This study uses secondary data with a population of 30 companies registered on the Jakarta Islamic Index (JII) for the 2016-2020 period. Sampling was carried out using a purposive sampling technique with nine companies that met the criteria in this study. Based on the results of the t (partial) test that the Islamic social reporting variable has a significant positive effect on firm value, the managerial ownership variable has a significant positive effect on firm value, the capital structure variable has an insignificant positive effect on firm value.

Keywords: islamic social reporting, managerial ownership, capital structure, firm value

Abstrak

Semakin meningkatnya persaingan dunia bisnis membuat perusahaan berupaya untuk meningkatkan kemakmuran para pemegang saham. peningkatan kemakmuran para pemegang saham salah satunya dapat dilakukan dengan meningkatkan nilai perusahaan. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh *islamic social reporting*, kepemilikan manajerial dan struktur modal terhadap nilai perusahaan. Penelitian ini menggunakan data sekunder dengan jumlah populasi sebanyak 30 perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) periode 2016-2020. Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik *purposive sampling* dengan sembilan perusahaan yang memenuhi kriteria dalam penelitian ini. Berdasarkan hasil uji t (parsial) bahwa variabel *islamic social reporting* berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan, variabel kepemilikan manajerial berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan, variabel struktur modal berpengaruh positif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

Kata kunci: *islamic social reporting*, kepemilikan manajerial, struktur modal, nilai perusahaan

1. Introduction

Kondisi perekonomian Indonesia yang semakin baik membuat persaingan bisnis menjadi semakin kompetitif. Semakin meningkatnya persaingan dunia bisnis membuat perusahaan

berupaya untuk meningkatkan kemakmuran para pemegang saham. peningkatan kemakmuran para pemegang saham salah satunya dapat dilakukan dengan meningkatkan nilai perusahaan karena semakin tinggi nilai suatu perusahaan maka akan semakin baik citra yang dimiliki perusahaan tersebut. salah satu tolak ukur tinggi rendahnya nilai suatu perusahaan bisa dilihat dari harga saham di mana jika harga saham naik maka nilai perusahaan tersebut juga meningkat sedangkan jika harga saham turun maka nilai perusahaan juga mengalami penurunan (Widyantari & Yadnya, 2017). Hal tersebut mengindikasikan bahwa para pemilik perusahaan menginginkan nilai perusahaan tinggi dan selalu meningkat, karena hal tersebut juga dapat meningkatkan kemakmuran dari pemegang saham (Pertiwi & Pratama, 2012).

Pengukuran nilai perusahaan juga dapat dilihat dari kinerja keuangan perusahaan tersebut yang mana kinerja keuangan erat kaitannya dengan penghimpunan dan penyaluran dana pada periode tertentu. Kinerja keuangan dapat dihitung dengan beberapa indikator seperti likuiditas, profitabilitas dan kecukupan ekuitas atau dapat disebut kinerja keuangan dianalisis dengan rasio-rasio keuangan. Pendapat lain menyatakan bahwa kinerja keuangan merupakan kemampuan sebuah perusahaan dalam mengolah sumber daya keuangan yang dimilikinya (Setiawan, Swandari, & Dewi, 2018).

Nilai perusahaan juga dilihat dari faktor transparansi bisnis pada perusahaan tersebut, salah satunya dengan pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan atau yang dikenal dengan *Islamic Social Reporting* (ISR). *Islamic social reporting* merupakan wujud *corporate social responsibility* perusahaan berdasarkan prinsip-prinsip syariah. Hasil penelitian Jihadi et al., (2021) dan Refani & Dewi (2020) menunjukkan bahwa *islamic social reporting* memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Informasi ISR akan meningkatkan citra positif perusahaan sehingga stakeholder akan tertarik untuk melakukan investasi pada perusahaan tersebut.

Selain *islamic social reporting* nilai perusahaan juga dipengaruhi oleh kepemilikan manajerial. Menurut (Nursito, 2019) kepemilikan manajerial dapat mempermudah hubungan antara pemilik saham dengan pihak internal perusahaan sehingga dapat mengarahkan pengambilan keputusan perusahaan. Manajemen memiliki tanggung jawab dalam kegiatan pengelolaan operasional perusahaan seperti keputusan investasi, kebijakan dividen dan keputusan pendanaan sehingga perlu kehati-hatian dalam menentukan suatu kebijakan.

Keseimbangan antara risiko yang akan ditanggung perusahaan dengan tingkat pengembalian dari investasi merupakan informasi yang perlu diketahui investor sebelum melakukan investasi. Informasi tersebut dapat diketahui investor melalui struktur modal perusahaan. Struktur modal yang baik akan memengaruhi posisi keuangan suatu perusahaan karena struktur modal akan menjelaskan utang perusahaan yang digunakan dalam membiayai investasinya. Investor akan beranggapan bahwa utang perusahaan memberikan sinyal positif bagi prospek perusahaan dimasa mendatang.

Berdasarkan uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa nilai perusahaan memiliki peranan penting bagi keberlangsungan perusahaan maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian terdapat nilai perusahaan yang dipengaruhi oleh *islamic social reporting*, kepemilikan manajerial, dan struktur modal. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh dari *islamic social reporting*, kepemilikan manajerial, dan struktur modal terhadap nilai perusahaan pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) periode 2016-2020.

2. Literature Review

Signaling theory

Teori sinyal (*signaling theory*) disampaikan pertama kali oleh George Arkelof pada tahun 1970. *Signaling theory* digunakan dalam melakukan pencarian informasi dari calon investor terkait perusahaan tersebut yang kemudian dapat digunakan calon investor dalam pengambilan keputusan untuk berinvestasi. Informasi terkait perusahaan akan dibagikan oleh pihak eksekutif dari perusahaan tersebut kepada calon investor di mana ketika manajer melihat akan adanya prospek yang baik pada perusahaan di masa yang akan datang maka manajer menginginkan agar harga saham yang diperdagangkan di pasar dapat meningkat. Perusahaan memilih untuk melakukan pinjaman dengan asumsi bahwa semakin tinggi utang yang dimiliki maka perusahaan semakin baik dalam menanggung dan mengatasi risiko kebangkrutan. Akan tetapi investor memerlukan informasi yang lengkap tepat dan akurat untuk melakukan analisis. Oleh sebab itu teori sinyal terfokus pada pentingnya informasi yang keluar dari perusahaan kepada investor atau pihak luar yang akan mempengaruhi keputusan investasi (Adriani & Nurjihan, 2020). Sinyal yang disampaikan kepada pihak eksternal perusahaan adalah informasi mengenai kegiatan manajemen yang berjalan dengan baik sebagaimana fungsinya sebagai pengelola kegiatan perusahaan agar tujuan dari perusahaan dapat tercapai, yakni memakmurkan serta menyejahterakan pemilik saham (Suastini et al., 2016).

Nilai perusahaan

Harga jual saham merupakan cerminan nilai suatu perusahaan. Harga jual yang tinggi di pasar menunjukkan bahwa nilai perusahaan semakin tinggi pula. Dengan tingginya nilai dari perusahaan juga menunjukkan bahwa kemakmuran dari pemilik saham juga tinggi (Darmayanti et al., 2018). Semakin sejahtera pemilik saham maka akan meningkatkan nilai perusahaan yang menjadi tujuan utama sebuah perusahaan. Untuk mengukur nilai dari perusahaan pada penelitian ini memakai *Earning Per Share* atau yang disingkat EPS yang merupakan pembagian dari laba bersih kepada pemilik saham.

Islamic Social Reporting

Pengungkapan *Islamic Social Reporting (ISR)* yaitu pemberian informasi mengenai aktivitas sosial dan lingkungan perusahaan yang dilandaskan pada syariat Islam. Terdapat dua tujuan dari penerapan *Islamic Social Reporting*, pertama, sebagai wujud transparansi kepada Allah SWT, yang kedua sebagai wujud transparansi kepada masyarakat. Transparansi tersebut memberikan informasi kegiatan bisnis yang diperlukan oleh pihak eksternal yang sesuai dengan kaidah islam yang dapat menjadi penilaian terhadap pengambilan keputusan masyarakat muslim (Citravury & Mulyati, 2019).

Kepemilikan Manajerial

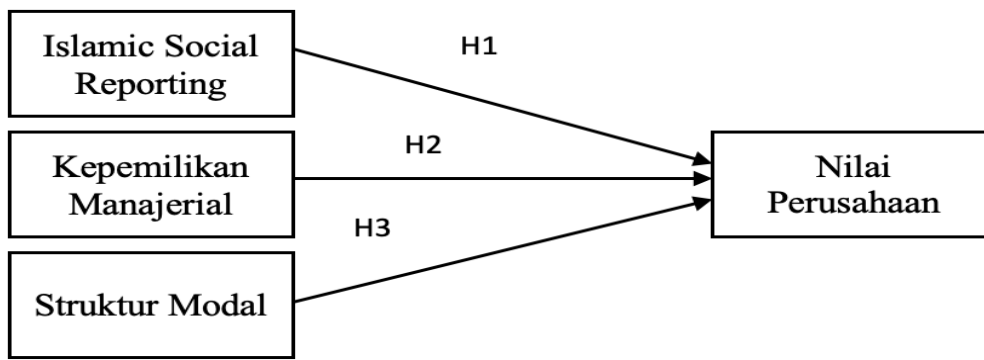
Kualitas keputusan yang diambil oleh perusahaan yang terdapat kepemilikan manajerial didalamnya akan berbeda dengan perusahaan yang tidak terdapat kepemilikan manajerial. Perusahaan yang terdapat kepemilikan manajerial akan membuat keputusan yang lebih berkualitas dan kegiatan operasional perusahaan yang dilakukan oleh manajer juga berbeda (Darmayanti et al., 2018). Pihak manajemen perusahaan yang turut andil dalam pengambilan keputusan pada perusahaan serta berkesempatan memiliki saham dari perusahaan (pemilik saham). Meningkatnya kepemilikan manajerial bisa mempermudah

hubungan antara pemilik saham dengan pihak internal perusahaan. Semakin tinggi kepemilikan manajerial juga dapat mengarahkan perusahaan dalam pengambilan keputusan demi keberlangsungan dan kebaikan perusahaan yang akan dapat menaikkan nilai perusahaan. (Nursito, 2019).

Struktur Modal

Struktur modal merupakan perbandingan antara modal sendiri dengan liabilitas jangka panjang. Liabilitas jangka panjang salah satunya adalah hutang jangka panjang yang jangka waktunya lebih dari satu tahun. Untuk menghitung besarnya aset emiten yang dibiayai dengan hutang oleh kreditur bisa dihitung dengan cara membagi antara total liabilitas jangka panjang dengan total aset.

Kerangka Konseptual dan Hipotesis Penelitian



Hipotesis Penelitian

Islamic Social Reporting terhadap Nilai Perusahaan

Islamic Social Reporting perusahaan merupakan sinyal positif yang dilakukan manajemen perusahaan. Hal tersebut juga dapat diartikan sinyal positif yang dapat ditangkap oleh investor. Investor sangat berkepentingan dengan nilai perusahaan karena berdampak langsung terhadap capital gain atas saham yang dikuasai. Penjelasan tersebut sejalan dengan Signalling theory yang menyatakan bahwa sinyal perusahaan dapat mempengaruhi pihak eksternal termasuk investor (Adriani & Nurjihan, 2020).

Informasi yang diungkap dalam *islamic social reporting* dapat meningkatkan citra serta eksistensi yang baik pada perusahaan kepada pihak luar perusahaan terlebih kepada masyarakat muslim. Pengaruh tersebut disebabkan oleh informasi yang disampaikan terdapat prinsip-prinsip syariah diharapkan dapat menarik minat calon investor untuk berinvestasi. Hasil penelitian Setiawan et al., (2018) dan Dewi (2020) menunjukkan bahwa informasi dalam *islamic social reporting* mampu meningkatkan nilai perusahaan khususnya bagi *stakeholder* muslim. Hal tersebut disebabkan apabila informasi yang diterima oleh stakeholders sesuai dengan kaidah islam maka investor akan semakin yakin untuk berinvestasi sehingga nilai perusahaan akan meningkat. Dari penjelasan tersebut maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini yaitu:

H1: *Islamic social reporting* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan

Kepemilikan Manajerial terhadap Nilai Perusahaan

Kepemilikan manajerial perusahaan salah satu sinyal perusahaan. Semakin tinggi kepemilikan manajerial dapat berdampak manajemen semakin komitmen dan semangat bekerja. Hal tersebut disebabkan, manajemen akan semakin termotivasi karena akan memperoleh bagian deviden, selain gaji dan bonus Hal tersebut juga dapat diartikan sinyal positif yang dapat ditangkap oleh investor. Investor sangat berkepentingan dengan nilai perusahaan karena berdampak langsung terhadap capital gain atas saham yang dikuasai. Penjelasan tersebut sejalan dengan Signalling theory yang menyatakan bahwa sinyal perusahaan dapat mempengaruhi pihak eksternal termasuk investor (Adriani & Nurjihan, 2020).

Meningkatnya kepemilikan manajerial mampu mempermudah hubungan dari pemilik saham dengan pihak internal perusahaan. Semakin tinggi kepemilikan manajerial juga dapat mengarahkan perusahaan dalam pengambilan keputusan demi keberlangsungan dan kebaikan perusahaan yang akan dapat menaikkan nilai perusahaan. Hasil penelitian Nursito (2019) dan Nurwahidah et al., (2019) menunjukkan bahwa adanya kepemilikan manajerial dalam perusahaan mampu mempengaruhi nilai perusahaan secara positif serta signifikan. Hasil dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa jika kepemilikan saham manajerial perusahaan tinggi maka sumber daya akan dioptimalkan oleh manajer yang akan menaikkan nilai dari perusahaan. Dari penjelasan tersebut maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini yaitu:

H2: Kepemilikan Manajerial berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan

Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan

Struktur modal perusahaan merupakan sinyal-sinyal yang bersumber dari perusahaan. Semakin tinggi struktur modal yang berasal dari hutang, maka juga akan diikuti semakin tinggi biaya hutang yang harus ditanggung. Hal tersebut juga dapat diartikan sinyal positif yang dapat ditangkap oleh investor. Investor sangat berkepentingan dengan nilai perusahaan karena berdampak langsung terhadap capital gain atas saham yang dikuasai. Penjelasan tersebut sejalan dengan Signalling theory yang menyatakan bahwa sinyal perusahaan dapat mempengaruhi pihak eksternal termasuk investor (Adriani & Nurjihan, 2020).

Keputusan perusahaan yang berkaitan dengan keuangan yaitu mengenai jumlah utang dan ekuitas yang dipakai untuk pembiayaan perusahaan disebut dengan struktur modal. Keputusan mengenai struktur modal merupakan bagian dari keputusan yang harus diambil oleh manajer perusahaan yang berkaitan dengan keberlangsungan kegiatan operasional perusahaan. Keputusan mengenai struktur modal yang akan diambil diharuskan dapat meningkatkan nilai dari perusahaan. Hasil penelitian Ramdhonah et al., (2019) menunjukkan bahwa struktur modal memiliki pengaruh yang positif terhadap nilai perusahaan. Hal itu berarti dengan melakukan pinjaman yang tinggi mampu memberi sinyal yang positif bagi para investor. Tingginya jumlah utang dapat menjadikan nilai perusahaan juga meningkat karena investor memandang proses perusahaan akan meningkat serta mengalami kemajuan pada masa mendatang. Dari penjelasan tersebut maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini yaitu:

H3: Struktur Modal berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan

3. Research Method

Research Method

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan data sekunder. Sumber data berasal dari laporan tahunan (*annual report*) perusahaan yang terdaftar pada *Jakarta Islamic Index* pada periode 2016-2020. Data dalam penelitian ini diuji regresi liner berganda dengan alat bantu uji *Eviews 12*. Populasi dalam penelitian ini adalah 30 perusahaan yang terdaftar pada JII. Sampel diambil dengan menggunakan teknik *purposive sampling* dengan kriteria perusahaan terdaftar dalam *Jakarta Islamic Index* secara konsisten selama 5 tahun berturut-turut periode 2016-2020 dan perusahaan mempublikasikan *annual report* pada website resmi perusahaan periode 2016-2020. Jumlah sampel yang digunakan sebanyak 9 perusahaan yaitu Adaro Energy Tbk., AKR Corporindi Tbk., Astra International Tbk., Indofood Sukses Makmur Tbk., Kalbe Farma Tbk., Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk., United Tractors Tbk., Unilever Indonesia Tbk., Wijaya Karya (Persero) Tbk.

Definisi Operasional Variabel

Tabel 1. Definisi Operasional

Variabel	Pengertian	Pengukuran
Nilai Perusahaan	pandangan investor pada perusahaan, dan hal ini sering dihubungkan dengan harga saham Puspita (2011).	$EPS = \frac{\text{Laba Bersih setelah Bunga dan Pajak}}{\text{Jumlah Saham Beredar}}$
Islamic Social Reporting	Ukuran penyampaian kinerja sosial dari suatu emiten dengan menerapkan kaidah-kaidah islami atau syariah (Herawati et al., 2019)	$ISR\ Level = \frac{\text{Jumlah indeks yang diungkapkan}}{\text{Total indeks maksimum (43)}}$
Kepemilikan Manajerial	Pihak manajemen perusahaan yang turut andil dalam pengambilan keputusan pada perusahaan serta berkesempatan memiliki saham perusahaan (pemilik saham) (Nursito, 2019)	$KM = \frac{\text{Total Kepemilikan Manajerial}}{\text{Total Saham Beredar}} \times 100\%$
Struktur Modal	Struktur modal adalah perbandingan jumlah antara liabilitas jangka panjang dengan ekuitas sendiri (Israel et al., 2018).	$DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}}$

4. Results and Discussion

4.1. Result

1. Analisis Statistik Deskriptif

Berikut ini tabel statistika deskriptif dari semua variabel digunakan baik itu variabel bebas dan terikat dalam penelitian ini.

Tabel 2. Statistik Deskriptif Variabel

Stat. Deskriptif	X1_ISR	X2_KM	X3_DER	Y_NP
Rerata	0.662010	1.508239	1.114520	8.183887
Nilai Tengah	0.670000	0.049679	0.871650	1.970000
Nilai Tertinggi	0.740000	13.32846	3.159024	82.44000
Nilai Terendah	0.520000	0.000380	0.186446	0.177753
Simpangan Baku	0.051144	3.956722	0.787797	17.66514
Jumlah Observasi	45	45	45	45

Sumber : Data Diolah (2022)

2. Uji Stasioneritas

Stasioneritas diuji dengan uji akar unit (unit root test). Agar mengetahui di tingkat manakah data tersebut stasioner, pertama diuji pada tingkat Level. Jika pada tingkat Level tidak stasioner, akan dilakukan pembedaan pertama atau *first difference*. Jika masih belum didapatkan data yang stasioner dilakukan lagi proses pembedaan kedua sehingga diperoleh *second difference*. Setelah diuji hasil menunjukkan bahwa pada semua data dari variabel yang digunakan lolos pada tingkat level. Berikut tabel ringkasan hasil uji unit root, tabel asli hasil uji dapat dilihat pada bagian lampiran:

Tabel 3. Uji Stasioneritas

No.	Daftar Variabel	Keterangan	Probabilitas
1	X1_ISR	<i>First Difference</i>	0.0050
2	X2_KM	<i>First Difference</i>	0.0000
3	X3_DER	<i>First Difference</i>	0.0011
4	Y_NP	<i>First Difference</i>	0.0016

Sumber : Data Diolah (2022)

3. Common Effects Model dan Fixed Effects Model

Tabel 4. Uji Chow

Test cross-section fixed effects			
Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	0.696029	(7,16)	0.6751
Cross-section Chi-square	7.974890	7	0.3348

Sumber : Data Diolah (2022)

Hasil uji di atas kita bisa mengetahui bahwa nilai dari *probability cross-section f* sebesar 0.6751 yang signifikan, karena nilainya yang jauh lebih dari angka 0.05.

4. Uji Regresi

Tabel 5. Regresi Data Panel (*Random Effect Model*)

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.148283	0.045786	-3.238611	0.0143
X1_ISR	12.05160	3.275493	3.679324	0.0079
X2_KM	4.003176	1.294184	3.093204	0.0175
X3_DER	0.119201	0.493694	0.241447	0.8161
Y_NP(-1)	-0.257109	0.147187	-1.746813	0.1242
Root MSE	0.100184	R-squared		0.589401
Mean dependent var	-0.006607	Adjusted R-squared		0.384101
S.D. dependent var	0.160026	S.E. of regression		0.125587
Sum squared resid	0.220810	F-statistic		2.870930
Durbin-Watson stat	2.870131	Prob(F-statistic)		0.044162

Sumber : Data Diolah (2022)

3.2. Discussion*Pengaruh Islamic Social Reporting terhadap Nilai Perusahaan*

Variabel *islamic social reporting* memiliki nilai koefisien regresi sebesar 12,05160 dan nilai probability sebesar 0.0079 (nilai 0,0000 < 0,05) yang berarti menjelaskan bahwa variabel *islamic social reporting* memiliki hubungan positif dan signifikan terhadap variabel nilai perusahaan. Berdasarkan hasil tersebut dapat dilihat bahwa informasi yang diungkap dalam bentuk ISR dapat meningkatkan citra serta eksistensi yang baik pada perusahaan kepada pihak luar perusahaan terlebih kepada masyarakat muslim. Apabila informasi yang diterima oleh stakeholders tersebut sesuai dengan kaidah islam, pasti akan membuat calon investor muslim tersebut yakin untuk berinvestasi di perusahaan tersebut sehingga nilai perusahaan pun akan meningkat.

Pengaruh Kepemilikan Manajerial terhadap Nilai Perusahaan

Variabel kinerja manajerial memiliki nilai koefisien regresi sebesar 4.003176 dan nilai probability sebesar 0,0175 (nilai 0,0175 < 0,05) yang berarti menjelaskan bahwa variabel kinerja manajerial memiliki hubungan positif dan signifikan terhadap variabel nilai perusahaan. Meningkatnya kepemilikan manajerial mampu mempermudah hubungan dari pemilik saham dengan pihak internal perusahaan. Semakin tinggi kepemilikan manajerial juga dapat mengarahkan perusahaan dalam pengambilan keputusan demi keberlangsungan dan kebaikan perusahaan yang akan dapat menaikkan nilai perusahaan.

Pengaruh Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan

Variabel struktur modal memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0,119201. Nilai probability sebesar 0,8161 (nilai 0,8161 > 0,05) yang berarti menjelaskan bahwa variabel struktur modal memiliki hubungan positif namun tidak signifikan terhadap variabel nilai perusahaan. Hal itu berarti dengan melakukan pinjaman utang yang tinggi mampu memberi sinyal yang positif bagi para investor. Tingginya jumlah utang dapat menjadikan nilai perusahaan juga meningkat karena investor memandang proses perusahaan akan meningkat serta mengalami kemajuan pula di masa mendatang. Selain itu perusahaan yang memiliki jumlah hutang yang tinggi berarti memiliki kualitas yang baik karena telah mampu melewati uji kelayakan perusahaan dan ketentuan-ketentuan dari pemberi pinjaman sebelum memberikan pinjaman utang. Adanya hutang yang diberikan menunjukkan perusahaan layak dan mampu

mengembalikan pinjaman dengan melihat akan adanya prospek kemajuan perusahaan. Namun dengan hasil uji regresi yang menunjukkan bahwa nilai probabilitasnya yang menyatakan tidak signifikan menjelaskan bahwa perusahaan belum optimal dalam memaksimalkan fungsi pinjaman utang. Sehingga tidak dapat meningkatkan nilai perusahaan.

4. Conclusion

Penelitian ini menganalisis pengaruh *islamic social reporting*, kepemilikan manajerial dan struktur modal terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan variabel *islamic social reporting* berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Variabel kepemilikan manajerial juga memiliki pengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan variabel struktur modal berpengaruh positif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

References

- Adriani, A., & Nurjihan, L. (2020). Earning Per Share, Sinyal Positif Bagi Investor Saham Syariah. *Proceeding of National Conference on Accounting & Finance*, 2.
- Citravury, D., & Mulyati, S. (2019). Analisis Pengaruh Ukuran Perusahaan, Jenis Industri, Umur Perusahaan Dan Penerbitan Sukuk Terhadap Tingkat Pengungkapan Islamic Social Reporting Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Daftar Efek Syariah (Des) Tahun 2010-2012. *Islamic Economic, Accounting and Management Journal*, 1–25
- Darmayanti, F. E., Sanusi, F., & Widya, I. U. (2018). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional Dan Kebijakan Hutang Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011- 2015). *Sains: Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 11(1)
- Herawati, Rawi, & Destiana, R. (2019). Pengaruh ROA Dan Ukuran Dewan Pengawas Syariah Terhadap Islamic Social Reporting Pada Bank Umum Syariah. *Jurnal Akuntansi*, 14(1)
- Israel, C., Mangantar, M., & Saerang, I. S. (2018). Pengaruh Struktur Modal, Kepemilikan Institusional Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di BEI. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 6(3)
- Jihadi, M., Vilantika, E., Widagdo, B., Sholichah, F., & Bachtiar, Y. (2021). Islamic Social Reporting on Value of The Firm: Evidence From Indonesia Sharia Stock Index. *Cogent Business and Management*, 8(1)
- Nursito. (2019). Pengaruh Penerapan Good Corporate Governance, Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Moderating (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Barang Konsumsi Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2017). *ACCOUNTHINK : Journal of Accounting and Finance*, 4(02)
- Nurwahidah, N., Husnan, L. H., & AP, I. N. N. (2019). Pengaruh Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Struktur Modal Dan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Real Estate Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Magister Manajemen*, 8(4)
- Pertiwi, T. K., & Pratama, F. M. I. (2012). Pengaruh Kinerja Keuangan, Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan Food and Beverage. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, 14(2)

- Ramdhonah, Z., Solikin, I., & Sari, M. (2019). Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2017). *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 7(1)
- Refani, R., & Dewi, V. S. (2020). Pengaruh Islamic Social Reporting Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kinerja Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi. *Business and Economics Conference in Utilization of Modern Technology*, 524–533
- Setiawan, I., Swandari, F., & Dewi, D. M. (2018). Pengaruh Pengungkapan Islamic Social Reporting (ISR) Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Moderating. *Jurnal Wawasan Manajemen*, 6(2)
- Suastini, N. M., Purbawangsa, I. B. A., & Rahyuda, H. (2016). Pengaruh Kepemilikan Manajerial Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia (Struktur Modal Sebagai Variabel Moderasi). *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 5(1)
- Widyantari, N. L. P., & Yadnya, I. P. (2017). Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Food and Beverage Di Bursa Efek Indonesia. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 6(12), 6383–6409.